

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembuatan film animasi 2d “The Lynx Animation” adalah:

1. Dalam pembuatan film animasi 2d dibutuhkan perancangan yang tepat dan riset mengenai hal yang akan dibuat seperti halnya dalam film animasi 2d “The Lynx Animation” banyak hal yang harus di persiapkan untuk membuat animasi ini mulai dari ide cerita, referensi, desain karakter, hingga dalam proses pembuatan animasi juga di butuhkan lebih banyak lagi riset mengenai hal-hal yang dibutuhkan seperti pembuatan rough/key animation, pembuatan in-between, proses clean up, proses coloring, dan yang terakhir adalah editing serta compositing di butuhkan lebih banyak pemahaman lagi kedepannya.
2. Pemahaman penerapan 12 prinsip animasi yang masih butuh lebih di tingkatkan lagi kedepannya, dari animasi ini berdasarkan penilaian para ahli terkait teknis pembuatan dengan teknik 2d *frame by frame* mendapatkan skor nilai sebesar 69,77% atau tergolong pada kategori “Baik”. Sementara penilaian oleh masyarakat umum terkait penyampaian jalan cerita dan kualitas animasi dan tampilan visual secara umum mendapat skor sebesar 85% atau termasuk kategori “Sangat Baik”

### 5.2 Saran

Dari penelitian ini peneliti mendapat banyak saran dan masukan dari para ahli salah satunya adalah lebih banyak lagi melihat referensi terkait gerakan dan menemukan suatu pola dari gerakan itu untuk membuat animasi sederhana, lebih banyak variasi dalam penggunaan sudut pandang agar membuat penonton lebih tidak bosan dan penekanan intensi kecepatan di suatu frame adegan lebih diberi

banyak variasi dalam penggunaan teknik animating *on Ones, Twos, or Threes* dan seterusnya.

Saran dari peneliti sendiri dalam memahami tahapan pembuatan animasi dan riset tentang animasi sangatlah penting untuk mempermudah proses pembuatan. Seperti yang peneliti lakukan untuk riset dan mengetahui tahapan animasi dengan melihat dari website seperti *setteidreams* dan *sakugabooru*. Terakhir, dalam pembuatan animasi gunakan kertas (*canvas*) dalam ukuran yang sedikit lebih besar dari ukuran yang diinginkan serta memberikan garis batas bantu (*animation layout paper*) untuk mempermudah dalam menentukan letak dan membuat animasi.

Untuk Hardware sendiri pastikan dalam kondisi terjaga, seperti hal yang dialami peneliti sendiri terjadi kerusakan pada hardware dikarenakan arus yang tidak stabil diterima pada komputer membuat *Power suplay* menjadi rusak. Untuk masalah ini sendiri peneliti menyarankan untuk menyediakan alat penstabil listrik *stabilizer* agar arus yang diterima komputer stabil dan tidak merusak perangkat lain dari komputer.

